

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELEMPAR DAN  
MENANGKAP BOLA PADA PERMAINAN BOLABASKET  
MELALUI MODEL BERPASANGAN PADA MURID  
KELAS VI A SD INPRES KARUNRUNG  
KOTA MAKASSAR**

**Usti Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, Sudirman Burhanuddin<sup>2)</sup>, Adam Mappaompo<sup>3)</sup>**

Prodi PGSD DIKJAS, Jurusan Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar

**Abstrak**

**USTI SRI WAHYUNI.** 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Melempar Dan Menangkap Bola Pada Permainan Bolabasket Melalui Model Berpasangan Pada Murid Kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pembimbing 1 dan Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan model berpasangan dalam permainan bolabasket dapat meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada murid kelas VI A SD inpres Karunrung Kota Makassar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi penelitian ini adalah Murid SD Inpres Karunrung Kota Makassar khususnya kelas VI A dengan jumlah subjek penelitian 30 murid terdiri dari 16 murid laki laki dan 14 murid perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrument data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik presentase untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)= 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketuntasan siswa pada ( Pra Siklus ) hanya ada 3 murid yang tuntas dengan presentase 10%, (Siklus I) Ada 17 murid yang tuntas dengan presentase 56,67%, (Siklus II) semua murid dinyatakan tuntas dengan presentase 100%. Jadi hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model berpasangan dapat meningkatkan hasil kemampuan melempar dan menangkap bola pada tema 9 menjelajahi angkasa luar pada materi permainan bolabasket pada murid kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar.

**Kata kunci :** Penerapan Model Berpasangan Dapat Meningkatkan Hasil Kemampuan Melempar Dan Menangkap Bola

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga mempunyai peran yang Pendidikan jasmani adalah bagian pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan , bentuk-bentuk aktifitas fisik yang digunakan oleh murid adalah bentuk gerak olahraga . Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang dianjurkan kepada seluruh murid di sekolah . Dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani dengan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik , yang berjalan di SD Inpres Karunrung Kota Makassar materi pelajaran yang diberikan kepada murid masih belum berjalan baik , terutama pada materi melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket .

Berdasarkan hasil observasi pada murid kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar yang berjumlah 30 murid , murid laki-laki berjumlah 16 orang dan murid perempuan

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

berjumlah 14 orang . Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan yang berjalan di SD Inpres Karunrung Kota Makassar , materi pembelajaran yang diberikan kepada murid masih kurang baik , terutama pada materi pembelajaran melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket . Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilakukan di SD inpres Karunrung Kota Makassar terutama kelas VI .A masih terdapat adanya permasalahan yang dihadapi murid . Permasalahan murid terdapat pada 3 aspek yaitu Kognitif , Psikomotorik , dan Afektif . Masih banyak murid yang belum mengerti dengan teknik dasar melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket . Berdasarkan hasil observasi awal tersebut peneliti lebih mengamati permasalahan dalam hal kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket .

Siswa kelas VI .A di SD Inpres Karunrung Kota Makassar , memiliki batas kemampuan kurang dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah dengan nilai 75 . Berdasarkan hasil observasi awal hanya ada 3 murid yang tuntas dan 27 murid yang tidak tuntas mencapai KKM nilai 75 . Dan hasil observasi awal menunjukkan rentangnya nilai yang didapat sebelum siswa diberikan tindakan , yang mendapat nilai di bawah 75 , oleh karena itu suatu tindakan untuk meneliti permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VI .A dengan judul

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Melempar dan Menangkap Bola Pada Permainan Bola basket Melalui Model Berpasangan Pada Murid Kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar” . Dari 30 siswa ada 27 siswa yg kurang maksimal kognitifnya ,psikomotorik dan afektifnya . Hal ini yang membuat murid kurang maksimal cara melakukan melempar dan menangkap bola basket . Sehingga dapat diartikan bahwa materi lempar tangkap bola masih rendah .

Proses pembelajaran biasanya murid

juga melakukan lempar tangkap bola basket tapi dengan cara asal-asalan , padahal jika murid aktif melakukan dengan benar dan selalu memperhatikan penjelasan berupa video atau gambar lempar tangkap bola basket dari guru , hal tersebut dapat kita hindari . Selain itu dalam melakukan lempar tangkap bola basket tidak sesuai dengan teknik dasar . Bila demikian untuk dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menguasai melempar dan menangkap dalam permainan bola basket terutama kemampuan lempar tangkap bola dengan menggunakan model pembelajaran berpasangan pada murid SD Inpres Karunrung Kota Makassar .

Model pembelajaran memiliki peranan yang cukup besar dalam proses pembelajaran mengajar tersebut . Dengan menggunakan dan memanfaatkan model pembelajaran mengajar dengan sebaik-baiknya , maka proses atau kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif . Untuk itu perlu dilakukan tindakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam mengikuti proses pembelajaran dalam materi khususnya lempar tangkap pada permainan bola basket . Dengan pemberian sebuah model pembelajaran yaitu model berpasangan dengan pembelajaran kelompok . Disamping itu untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan , perlu dicari satu model pembelajaran yang tepat , ini diperoleh melalui proses penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang disebut “Peningkatan Tindakan Kelas (PTK )”

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar , merupakan tujuan yang paling diharapkan oleh semua guru . Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang efektif . Karena suatu proses belajar mengajar yang efektif berlangsung apabila memberikan keberhasilan serta memberikan rasa puas bagi murid maupun guru . Seorang guru merasa puas jika muridnya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh , bersemangat dan penuh kesadaran tinggi . Hal ini dapat tercapai apabila guru memiliki sikap dan

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

kemampuan secara professional serta mempunyai kemampuan mengelolah proses belajar mengajar yang menyenangkan .

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam gerakan melempar dan menangkap bola dalam permainan bola basket , maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) . Dengan menggunakan PTK suatu permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teratasi , membantu membawa perubahan dan meningkatkan proses pembelajaran yang dihadapi , salah satu alternative yang digunakan adalah model berpasangan .

Berdasarkan uraian diatas , maka peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas pada murid kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar dengan judul:

“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA PADA PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI MODEL BERPASANGAN PADA MURID KELAS VI A SD INPRES KARUNRUNG KOTA MAKASSAR”

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut di atas diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah melalui model berpasangan pada permainan bolabasket dapat meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket pada murid kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas , tujuan di adakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan model berpasangan dalam permainan bola basket dapat meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada murid kelas VI A SD Inpres karunrung kota makassar .

#### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam

penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi teoritis**

Bagi akademik / lembaga pendidikan akan menjadi bahan informasi yang bermanfaat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan bidang penjaskes pada khususnya .

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru , secara umum dapat dijadikan konsep dalam meningkatkan kemampuan belajar khususnya dalam pembelajaran melempar dan menangkap bola dalam permainan bola basket di SD Inpres Karunrung Kota Makassar .
- b. Bagi peserta didik , sebagai media untuk meningkatkan keterampilan diri melalui model pembelajaran yang diterapkan .
- c. Bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman .

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* .Menurut Kemmis dan Mc ,1998 dalam Mansur Muslich (2009: 8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri , pengalaman kerja sendiri , yang dilaksanakan secara sistematis , terencana dan dengan sikap mawas diri .

Sudirman Burhanuddin (2015: 6) berpendapat bahwa:

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama . Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa .

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama yang bertujuan untuk

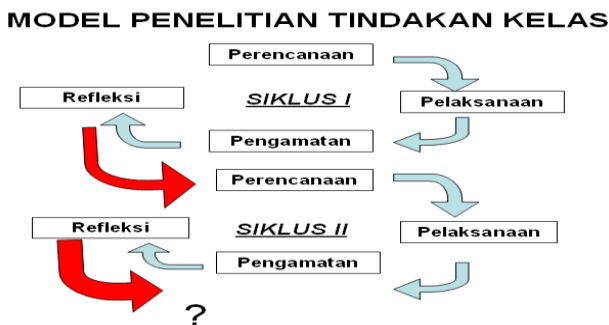
**Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)**

memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah .

Sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan melempar dan menangkap bola dalam pembelajaran bola basket dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan menggunakan model pembelajaran berpasangan pada murid kelas V SD Inpres Karunrung Kota Makassar , maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) .

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari Hopkins (1993:48) , dir 20 iap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan tindakan , pelaksanaan , observasi , dan refleksi . Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi .

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Me Tanggart . Model ini dipilih karena hasil penelitian dengan menggunakan model ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan melempar dan menangkap bola di SD Inpres Karunrung Kota Makassar . Gambar berikut ini merupakan alur penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart .



Gambar 3 .1 . Desain Penelitian

Sumber : Suharmisi Arikanto (Burhanuddin , 2015: 30)

tindakan kelas tersebut dipaparkan melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah tahap dimana dijelaskan apa , mengapa , kapan , dimana , oleh siapa , dan bagaimana penelitian ini dilakukan . Hal-hal yang akan direncanakan yaitu :
  - a. Merancang RPP dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran model berpasangan dalam pembelajaran melempar dan menangkap bola dalam permainan bola basket
  - b. Menyiapkan tes praktik atau tes kinerja berbentuk tes keterampilan (skill test)
  - c. Menyusun instrumen penelitian . Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang diperlukan .
  - d. Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing , agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik .
  - e. Merevisi instrumen jika diperlukan
  - f. Meminta bantuan kepada rekan untuk menjadi penilai pada saat penelitian /proses pembelajaran berlangsung . Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya .
2. Pelaksanaan tindakan (*Action*) adalah tahap implementasi atau pelaksanaan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya .pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan , kegiatan inti dan kegiatan penutup , Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:
  - a. Kegiatan pendahuluan (10 menit) , dengan kegiatan :
    - 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua murid berdoa menurut agamanya masing-masing
    - 2) Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian . Posisi

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

- dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 3) Menyampaikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas ,sistematis , dan logis dalam karya yang estetis , dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan memotivasi ,dimana guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket
  - 4) Murid melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh
- b. Kegiatan Inti (35 menit) , dengan kegiatan:
- 1) Menyajikan pengetahuan dengan cara mengamati (mendengar , melihat , membaca dan menanya)
  - 2) Mengorganisasi murid dalam berpasangan
  - 3) Membimbing yang berpasangan bekerja dan belajar , dengan jalan membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket
  - 4) Memberi tugas yang mengarah pembelajaran yang sebenarnya kepada setiap kelompok . pada tahap ini semua anggota yang berpasangan mencoba untuk menguasai kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket dengan cara melakukan secara berpasangan
  - 5) Evaluasi . Pengajar mengevaluasi hasil dari materi yang telah diajarkan atau masing-masing berpasangan mempraktekkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket .
- c. Kegiatan penutup (15 menit) dengan kegiatan:

- 1) Murid melakukan pendinginan dengan serius .
- 2) Guru memberi kesempatan kepada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
- 3) Mengajak semua murid berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dilakukan pada setiap siklus . Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengamatan terhadap murid dengan menggunakan lembar pengamatan . Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus . Observasi dilakukan terhadap aktivitas murid dan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket dengan menggunakan model berpasangan .

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi dilakukan pada setiap siklusnya .pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil pengamatan baik aktivitas pengajar maupun murid serta hasil belajar murid .hasil observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya .**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah:

1. Proses , yaitu proses belajar mengajar pada materi melempar dan menangkap bola dengan menggunakan model berpasangan dengan menggunakan kurikulum 2013
2. Hasil , yaitu kemampuan murid dalam melakukan gerakan dasar melempar dan menangkap bola setelah menerapkan model berpasangan pada murid SD Inpres Karunrung Kota Makassar melalui 3 aspek yaitu kognitif , psikomotorik dan afektif ,terhadap melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket .

**B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar dengan jumlah total 30 orang terdiri dari 16 murid

laki-laki dan 14 murid perempuan .

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Penelitian**

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart dalam Mulyoto (2000:10) pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) mencakup empat langkah yaitu: (a) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan , (b) Melaksanakan tindakan dan pengamatan atau *monitoring* , (c) Refleksi hasil pengamatan , (d) Perubahan atau revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya .

Keempat langkah tersebut membentuk siklus yang dilakukan secara berulang sesuai dengan tingkat keberhasilan penanganan masalah yang telah dipilih untuk diatasi . Perkembangan kompleksitas , ruang lingkup dan intensitas PTK dapat berkembang sedemikian rupa sehingga siklus demi siklus berulang sampai masalah terpecahkan dengan memuaskan . Tidak jarang pemecahan suatu masalah menuntun peneliti ke permasalahan lainnya yang masih erat terkait atau memunculkan masalah baru . Jangka waktu suatu siklus beserta langkah-langkahnya sangat tergantung pada konteks dan sering permasalahan didapat dalam bilangan hari , minggu atau bahkan semester bahkan tahun . Secara keseluruhan rancangan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Identifikasi masalah**

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memecahkan semua permasalahan yang dihadapi oleh guru penjas dan peserta didik khususnya kelas V sebanyak 29 murid dalam proses pembelajaran melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket . Masalah-masalah tersebut adalah apa yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik . Permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Inpres Karunrung Kota Makassar dilakukan melalui beberapa sumber yaitu: guru Penjas , Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Inpres Karunrung Kota Makassar dan

beberapa peserta didik kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar .

Pemecahan masalah dilakukan dengan berdiskusi ataupun *sharing* gagasan yang dilakukan dengan guru penjas . Dalam diskusi dan *sharing* gagasan didapat adanya kendala atau belum mantapnya keyakinan untuk melaksanakan gagasan-gagasan baru dalam proses pembelajaran , agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan .

#### **b. Menetapkan Masalah**

Berdasar identifikasi masalah yang dapat dijaring melalui diskusi atau berbagi gagasan , peneliti menetapkan masalah yang diangkat dalam PTK , sebagaimana telah dikemukakan dalam Bab I laporan ini adalah rendahnya hasil nilai melempar dan menangkap dalam permainan bola basket .

#### **c. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan tindakan ini , seperti halnya dalam mengidentifikasi masalah , penelitimencari solusi untuk tindakan yang mungkin dapat dilakukan terhadap masalah yang dihadapi . Cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan berbagi idedengan rekan-rekan dan guru penjas , sehingga tercatat sejumlah alternatif tindakan . Tahap berikutnya adalah menetapkan pilihan tindakan dari beberapa alternatif yang telah diidentifikasi . Dalam menetapkan tindakan di samping berdasar pada teori yang relevan juga berdasarkan pendapat rekan-rekan dan guru penjas .

#### **d. Pelaksanaan Tindakan**

Keseluruhan tindakan yang dilakukan dalam PTK ini ditujukan untuk mengadakan perbaikan dalam pembelajaran melempar dan menangkap bola basket . Untuk itu peneliti menetapkan model berpasangan jenis tindakan yang realisasinya diwujudkan dalam dua siklus . Siklus pertama dan kedua .

#### **e. Pengamatan**

Pada saat peneliti melakukan pelaksanaan proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan , dan dibantu oleh 1 orang

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan , sebagai kolaborator mengadakan pemantauan jalannya proses pembelajaran di samping lapangan . Kolaborator mencatat hal-hal yang penting yang terjadi selama proses dan setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar instrumen yang telah disediakan . Setelah proses pembelajaran selesai peneliti dan kolaborator mengadakan pertemuan untuk mengadakan diskusi membahas kegiatan yang baru saja berlangsung . Dalam pertemuan ini dievaluasi kelemahan dan kelebihan jalannya pembelajaran . Pada tahap ini peneliti dan kolaborator saling bertukar pikiran , memberi masukan untuk perbaikan tindakan berikutnya .

f. Refleksi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan tindakan , dianalisis untuk menentukan langkah-langkah perbaikan . Dari perencanaan tindakan , pelaksanaan tindakan , pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus berlangsung dua kali dalam PTK ini .

## 2. Rincian Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang meliputi perencanaan tindakan , pelaksanaan tindakan , pengamatan dan refleksi akan diuraikan sesuai dengan siklusnya masing-masing . Pendiskripsian dimaksudkan agar dapat diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pelaksanaan PTK ini . Seperti telah diuraikan dalam penelitian ini terdapat dua siklus yang rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

- a) Melakukan identifikasi masalah dengan kolaborator , dalam hal ini diadakan diskusi atau berbagi ide tentang penelitian tindakan kelas . Langkah ini diambil untuk membicarakan tentang rendahnya kemampuan melempar dan

menangkap bola pada permainan bola basket sebagai subjek penelitian dan juga untuk mengambil langkah-langkah guna mengatasi hal tersebut . Pada diskusi atau berbagi ide ini juga dibahas tentang tujuan , langkah-langkah pembelajaran melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan dan bagaimana cara pelaksanaannya .

- b) Berbagi gagasan tentang pelaksanaan pembelajaran melempar dan menangkap bola basket melalui model berpasangan dalam proses pembelajaran .
- c) Berbagi gagasan tentang pembelajaran yang akan digunakan . Dalam kegiatan ini dibahas langkah yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .
- d) Merumuskan Tindakan Solusi
- (1) Merencanakan pembelajaran melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket dengan menggunakan model berpasangan
- (2) Menyiapkan alat yang akan digunakan .

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Peneliti melakukan proses pembelajaran melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket dengan menggunakan model berpasangan dengan skenario pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan .

3) Pengamatan

Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran setiap kemajuan yang terjadi baik pada peserta didik maupun suasana kelas dicatat .

4) Refleksi

Melaksanakan kegiatan refleksi dengan

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

membandingkan data hasil belajar dan data aktivitas murid dalam pembelajaran dilihat dari hasil kondisi awal dengan data hasil belajar dan data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus I .

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

- a) Melakukan diskusi atau berbagi ide hasil refleksi siklus I dengan kolaborator untuk merumuskan tindakan solusinya .
- b) Merumuskan tindakan solusi sesuai hasil refleksi siklus I berupa materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan . Dalam kegiatan ini dibahas materi pembelajaran permainan bola basket dengan menggunakan model berpasangan dan menyusun strategi atau cara sesuai dengan RPP .

2) Perencanaan Tindakan Siklus II

Melaksanakan proses pembelajaran melempar dan menangkap bola melalui model berpasangan dengan skenario kegiatan sesuai dengan RPP . Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan .

3) Pengamatan

Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran setiap kemajuan yang terjadi baik pada peserta didik maupun suasana kelas dicatat .

4) Refleksi

Melaksanakan kegiatan refleksi dengan membandingkan data hasil belajar dan data aktivitas murid dalam pembelajaran dilihat dari hasil kondisi awal dengan data hasil belajar dan data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Siklus II .

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data

meliputi: Sumber data , jenis data , teknik pengumpulan data , dan instrument yang di gunakan . Teknik pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran .

Dalam penelitian ini Analisa dilakukan dengan mengelompokan data yang diperoleh melalui observasi kemudian dipresentasi setelah itu untuk ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan statistik sederhana .

Untul menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Murid Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Murid}} \times 100$$

Ket :  $\Sigma$  = Jumlah

P = Presentase

**F. Indikator Keberhasilan**

Bersumber pada hasil yang diperoleh yang mencerminkan pemahaman murid pada konsep yang dibelajarkan diharapkan adanya peningkatan pemahaman oleh masing-masing murid . Penelitian ini dikatakan berhasil jika semua murid kelas VI A SD Inpres Karunrung Kota Makassar , dapat mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan di sekolah dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) di SD Inpres Karunrung Kota Makassar yaitu nilai 75 .

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas pada murid kelas VI .A SD Inpres Karunrung Kota Makassar dilaksanakan dalam dua siklus . Setiap siklus terdiri atas empat tahapan , yaitu: (1) perencanaan , (2) pelaksanaan tindakan , (3) pengamatan , dan (4) refleksi . Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada



*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

BAB IV , diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Siklus 1

Pembelajaran melalui penerapan model berpasangan bagi murid kelas VI .A SD Inpres Karunrung Kota Makassar . Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan dari siklus 1 dan Siklus II . Hasil kemampuan melempar dan menangkap bola pada tema 9 menjalajahi angkasa luar pada materi permainan bolabasket pada siklus 1 dalam kategori dalam kategori tuntas adalah 56 ,67% jumlah murid yang tuntas adalah 17 murid .

2. Siklus II

Pada Siklus II terjadi peningkatan pada persentase hasil kemampuan murid dalam kategori tuntas sebesar 100% , sedangkan murid yang tuntas 30 murid . Oleh karena itu dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model berpasangan dapat meningkatkan hasil kemampuan melempar dan menangkap bola pada tema 9 menjalajahi angkasa luar pada materi permainan bolabasket pada murid kelas VI .A SD Inpres Karunrung Kota Makassar .

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian , maka dapat disarankan beberapa hal , khususnya pada guru SD Inpres Karunrung Kota Makassar , sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran .
2. Guru hendaknya memberikan pembelajaran kepada murid dengan permainan yang sederhana tetapi tetap mengandung unsur materi yang diberikan , agar murid tidak terlalu jenuh dan minat mengikuti pembelajaran dengan baik .
3. Guru diharapkan dapat menjadikan pembelajaran menggunakan model berpasangan dalam pelajaran pendidikan jasmaniorkes khususnya untuk meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bolabasket .
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan model berpasangan dalam

meningkatkan kemampuan murid seperti hasil belajar atau pemahaman murid terhadap teknik melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto , Suharsimi . 2009 . *Manajemen Penelitian* . Jakarta: PT . Rineka Cipta .
- Burhanuddin , Sudirman . 2015 . *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Bidang Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* . Makassar : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar .
- Dimiyati dan Mudjiono . 1999 . *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rhineka .
- Fathurrahman . 2015 . *Model-Model Pembelajaran Inovatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .
- Hadziq , Khairul . 2018 . *Penjas Orkes (Pendidikan Jasmani , Olahraga , dan Kesehatan)* . Bandung: Yrama Widya , 2018
- Johnson , David and Roger . 2008 . *Cooperative learning methode : A Meta*
- Lutan , Rusli . 2004 . *Strategi Pembelajaran Penjas* . Jakarta: Universitas Terbuka .
- Mulyoto . 2000 .*Penerapan Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Mengembangkan Kreativitas (Studi di SMU Negeri 1 Surakarta)* . Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional .
- Mulyasa . 2009 . *Praktik Penelitian Tindakan*

*Usti Sri Wahyuni: upaya meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap bola pada permainan bola basket melalui model berpasangan pada murid kelas vi a sd inpres karunrung kota makassar (juli 2019)*

Kelas . Bandung : Rosda Karya .

Majid , Abdul . 2014 . *Pembelajaran Tematik Terpadu* . Bandung: PT . Remaja Rosdakarya .

Purwanto . 2016 . *Evaluasi Hasil Belajar* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Perbasari , 2014 *Permainan bolabasket* . Jakarta : Depdikbud

Rusman . 2012 . *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta : PT . RajaGrafindo Persada .

. 2011 . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* . Jakarta : PT . RajaGrafindo Persada .

. 2010 . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua* . Jakarta : Raja Grafindo Persada .

Rosdiani , Dini . 2013 . *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan* . Bandung: Alfabeta .

Sanjaya , W . 2006 . *Strategi Pembelajaran* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group .

Winataputra , Udin S . 2004 . *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Universitas Terbuka .

